



**LAPORAN PENELITIAN MADYA
KELEMBAGAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MATA KULIAH
PEMAN TAPAN KEMAMPUAN PROFESIONAL
PROGRAM S1 PGPAUD UNIVERSITAS TERBUKA**

Oleh:

Titi Chandrawati, M.Ed
Dra. Sri Tatminingsih
Dr. Ketut Budiastira

UNIVERSITAS TERBUKA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

2009

**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

- 1 a. Judul Penelitian : Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Mata kuliah PKP Program S1 PG PAUD – UT (Survey pada mahasiswa dan supervisor PKP S1 PG PAUD UT di UPBJJ Jakarta, Denpasar dan Serang)
- b. Bidang Penelitian : **Kelembagaan dan Pengembangan Sistem**
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dra. Titi Chandrawati, M.Ed
b. NIP : 19610726 198903 2 001
c. Golongan Kepangkatan : III-c
d. Jabatan Akademik : Lektor
e. Fakultas : FKIP / Pendidikan Dasar
3. Anggota Tim Peneliti
- a. Jumlah Anggota : **2 orang**
b. Nama Lengkap : 1. Dra. Sri Tatminingsih
2. DR. Ketut Budiastira
- 4 Lama Penelitian : **10 bulan**
5. Biaya Penelitian : **Rp. 20.860.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah)**
6. Sumber Biaya : **Universitas Terbuka**



Mengetahui
Dekan FKIP

Drs. Rustam, M.Pd
NIP19650912 199010 1 001

Ketua Peneliti

Dra. Titi Chandrawati, M.Ed
NIP19610726 198903 2 001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian
dan Pengabdian kepada Masyarakat



Dr. Agus Joko Purwanto
NIP19660508 199203 1 003

Menyetujui
Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan
Dan Pengembangan Sistem



Dra. Trini Prastati, M.Pd.
NIP. 19600917 198601 2 001

LAPORAN PENELITIAN MADYA

EFEKTIFITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN

MATA KULIAH PKP PROGRAM S1 PG PAUD – UT

(Survey pada mahasiswa dan supervisor PKP S1 PG PAUD UT
di UPBJJ-UT Jakarta, Denpasar dan Serang)

Titi Chandrawati, Sri Tatminingsih, Ketut Budiastira

titich@mail.ut.ac.id, tatmi@mail.ut.ac.id, budiastira@mail.ut.ac.id

Panduan PKP program S1 PG PAUD–UT banyak dianggap sulit dan rumit oleh beberapa orang yang telah mencoba membacanya, maka dilakukanlah penelitian tentang efektifitas pelaksanaan bimbingan matakuliah PKP program S1 PG PAUD–UT. Penelitian ini dilakukan di UPBJJ-UT Serang, Jakarta dan Denpasar, dengan metode deskriptif analitis melalui survey pendidikan. Variabel penelitian adalah pelaksanaan bimbingan PKP program S1 PGPAUD–UT. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan kuesioner yang diisi oleh supervisor dan mahasiswa dengan pertanyaan tertutup dan terbuka. Jumlah responden sebanyak 78 mahasiswa dan 4 orang supervisor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan PKP telah dicoba dijalankan sesuai dengan panduannya. Namun demikian, ada beberapa penyesuaian yang perlu dilakukan oleh UPBJJ-UT misalnya, satu supervisor memegang lebih dari 10 mahasiswa. Selain itu, waktu bimbingan ternyata memerlukan lebih dari 8 kali tutorial tatapmuka. Oleh sebab itu, disarankan sebaiknya UPBJJ-UT tetap mengikuti ketentuan yang ada di panduan mengingat karakteristik matakuliah ini adalah bimbingan untuk menulis laporan sehingga waktu bimbingan akan lebih lama lagi bila jumlah mahasiswa yang harus dibimbing oleh satu supervisor melebihi ketentuan. Juga sebaiknya, mahasiswa telah mendapat pengalaman melaksanakan penelitian tindakan kelas sebelumnya, bukan hanya sekedar teori, agar mahasiswa telah memiliki bekal tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang benar.

Kata kunci: panduan PKP, efektifitas bimbingan, bimbingan PKP

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A Kerangka Teori.....	4
B Kerangka Berpikir.....	12
BAB III METODOLOGI	13
A. Rancangan Penelitian.....	13
B. Variabel dan Instrumen.....	13
C. Populasi dan Sampel.....	15
D. Metode Pengumpulan Data.....	15
E. Metode Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Data Hasil Kuesioner Terhadap Mahasiswa.....	17
B. Data Hasil Kuesioner Terhadap Supervisor	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran/Rekomendasi.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
Lampiran.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) merupakan mata kuliah yang akan membimbing mahasiswa menerapkan prinsip penelitian tindakan kelas (PTK) dalam kegiatan pengembangan yang dikelolanya sendiri. Kemampuan yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah kemampuan dalam menemukan, menganalisis, dan merumuskan masalah dalam kegiatan pengembangan yang mahasiswa temukan di kelasnya sendiri. Selain itu mahasiswa juga diharapkan dapat menemukan dan merancang pemecahan masalah melalui rencana perbaikan kegiatan dan melakukan kegiatan perbaikan kegiatan, menemukan kekuatan dan kelemahan kinerjanya sendiri dan mempertanggungjawabkannya secara ilmiah. Dalam melaksanakan semua kegiatan tersebut, mahasiswa dibimbing oleh seorang supervisor. Oleh karenanya kegiatan tutorial PKP disebut bimbingan meskipun secara umum teknisnya sama dengan tutorial tatap muka pada mata kuliah yang lain.

Mahasiswa yang mengikuti atau mengambil mata kuliah PKP adalah mahasiswa yang telah duduk di semester 9 dengan beberapa persyaratan. Di antaranya telah lulus mata kuliah penelitian tindakan kelas.

Mata kuliah PKP tidak menggunakan Buku Materi Pokok (BMP) namun menggunakan panduan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga kompetensi yang diharapkan dicapai secara optimal. Panduan PKP program S1 PG PAUD-UT (Strata Satu Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini-Universitas Terbuka), banyak dianggap sulit dan rumit oleh beberapa orang yang telah mencoba membacanya. Hal ini disebabkan karena pola pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) amat sangat berbeda dengan kegiatan pembelajaran di SD. Sedangkan orang-orang yang mencoba membaca dan memahami panduan PKP S1 PG PAUD-UT kebanyakan adalah supervisor atau orang yang mengetahui tentang PKP program PGSD. Mereka membandingkan dengan Panduan PKP

PGSD yang dianggap lebih sederhana dibandingkan dengan Panduan PKP PG PAUD-UT. Mereka banyak mempertanyakan apakah dalam pelaksanaannya nanti dapat berjalan sesuai dengan panduan? Apakah di lapangan tidak akan terjadi penyimpangan-penyimpangan dan tidak sesuai dengan panduan? Apakah mahasiswa dan supervisor PG PAUD bisa melaksanakan bimbingan tersebut sesuai dengan panduannya? Pertanyaan-pertanyaan tersebut sangat menarik dan oleh karenanya kami tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pelaksanaan bimbingan PKP di lapangan terhadap kesesuaiannya dengan panduan PKP yang telah disusun oleh TIM PG PAUD – UT.

B. Masalah Penelitian

Masalah penelitian dibuat dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Sejuahmanakah pemahaman mahasiswa S1 PG PAUD UT yang mengambil mata kuliah PKP pada semester 2009.1 di Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBBJJ UT) Jakarta, Denpasar dan Serang terhadap panduan PKP?
2. Sejuahmanakah pemahaman supervisor PKP S1 PG PAUD UT pada semester 2009.1 di UPBBJJ UT Jakarta, Denpasar dan Serang terhadap panduan PKP?
3. Sudah efektifkah pelaksanaan bimbingan tatap muka mata kuliah PKP di program S1 PG PAUD – UT khususnya pada semester 2009.1 di UPBBJJ UT Jakarta, Denpasar dan Serang?
4. Sejuahmanakah efektifitas keterlaksanaan bimbingan mata kuliah PKP pada program S1 PG PAUD di UPBBJJ UT Jakarta, Denpasar dan Serang pada semester 2009.1 bila dikaitkan dengan panduan PKP S1 PG PAUD - UT?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal berikut.

1. Pemahaman mahasiswa S1 PG PAUD-UT yang mengambil mata kuliah PKP pada semester 2009.1 terhadap panduan PKP S1 PG PAUD-UT.

2. Pemahaman supervisor PKP PG PAUD terhadap panduan PKP S1 PG PAUD-UT
3. Efektifitas pelaksanaan bimbingan pada mata kuliah PKP pada program S1 PG PAUD-UT dikaitkan dengan pemahaman mahasiswa dan supervisor terhadap panduan PKP di UPBJJ-UT Jakarta, Denpasar dan Serang pada semester 2009.1

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Pengelola Program S1 PG PAUD-UT, sebagai bahan evaluasi terhadap tutorial PKP di S1 PG PAUD-UT, termasuk kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dan supervisor dalam melaksanakan tutorial/bimbingan PKP.
2. Pengelola tutorial, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan tutorial agar lebih efektif dan efisien.
3. Para supervisor sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan perannya dalam kegiatan tutorial/pembimbingan PKP agar hasilnya lebih baik lagi.
4. Universitas Terbuka, sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan tutorial, khususnya untuk mata kuliah PKP.
5. Pelaksana dan pemerhati Pendidikan Tinggi Jarak Jauh pada umumnya, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya guna pengembangan Pendidikan Tinggi Jarak Jauh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Efektivitas

Kata efektivitas merupakan penurunan awal dari kata efek, yang berarti akibat dari sesuatu, mujarab. Efektivitas suatu metode atau pola berarti keberdayagunaan metode atau pola tersebut dalam kegiatan belajar. Efektivitas ini dapat dilihat antara lain melalui hasil belajar mahasiswa setelah diterapkannya metode atau pola tersebut dalam suatu kegiatan belajar (Suparti, 1993).

Efektivitas merupakan bagian dari proses evaluasi program secara umum. Evaluasi program biasanya digunakan untuk mengetahui sejauhmana tujuan dan kebijakan yang telah digariskan dapat mencapai tujuan (Smith, 1981). Rutman (1980;18) mengatakan bahwa evaluasi suatu program meliputi 3 hal yaitu: ekonomi, efisiensi pelaksanaan dan efektivitas pencapaian tujuan. Efektivitas pencapaian tujuan yang dimaksudkan di sini adalah seberapa jauh pencapaian program sesuai yang ditentukan.

2. Pengertian Tutorial (Bimbingan dalam PKP)

Selanjutnya mengenai tutorial, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), tutorial adalah: (1) pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa atau (2) pengajaran tambahan melalui tutor; sedangkan tutor adalah : (1) orang yang memberi pelajaran kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (di rumah, bukan di sekolah) atau (2) dosen yang membimbing sejumlah mahasiswa di pelajarannya. Berdasarkan batasan tersebut, tutorial berarti mengajar orang lain atau memberikan bantuan belajar kepada seseorang. Bantuan belajar tersebut dapat diberikan oleh orang yang lebih tua atau yang sebaya (Wardani, 2005).

Tutorial sebagai sebuah bantuan belajar pada pendidikan jarak jauh dapat diberikan dalam berbagai bentuk, misalnya: tatap muka, tertulis, *online*, radio, dan lain-lain. Kegiatan tutorial melibatkan orang yang mengajar (tutor) dan orang

yang belajar (*tutee*). Di antara tutor dan *tutee* terjadi interaksi atau komunikasi, dan inilah yang merupakan inti dari tutorial (Wardani, 2005). Bahan belajar akan dikaji bersama antara tutor dengan *tutee* melalui interaksi tersebut. Pada tutorial tatap muka, komunikasi yang terjadi antara tutor dan *tutee* tentu saja terjadi secara langsung. Meskipun banyak digunakan dalam pendidikan jarak jauh, tetapi tutorial tidak hanya merupakan monopoli sistem belajar jarak jauh karena dapat juga digunakan untuk sistem belajar tatap muka.

Tutorial berbeda dengan kegiatan perkuliahan biasa. Pada kegiatan tutorial, pihak yang diharapkan lebih banyak aktif adalah *tutee*, sedang tutor hanya sebagai fasilitator saja. *Tutee* harus melakukan berbagai kegiatan pengkajian dengan difasilitasi oleh tutor seperti menganalisis berbagai sumber pustaka, mendiskusikan materi yang sukar, menulis makalah, membuat laporan individual atau laporan kelompok, melakukan konseling, mendengarkan informasi dari dosen tamu, serta mendiskusikan tugas-tugas. Sedangkan dalam perkuliahan, biasanya dosen lebih banyak mendominasi kegiatan (Hazard, dalam Wardani 2005).

Menurut Holmberg (dalam Wardani, 2005), secara umum fungsi tutorial adalah sebagai berikut.

- a. Memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk melakukan interaksi akademik dengan tutor dan dengan sesama mahasiswa. Melalui interaksi ini mereka dapat memecahkan berbagai masalah akademik yang dihadapinya.
- b. Membantu atau memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir.
- c. Membantu mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui tugas-tugas yang diberikan oleh tutor dan kemudian diperiksa, dikomentari, dan didiskusikan oleh tutor.
- d. Khusus untuk tutorial tatap muka, mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan untuk bersosialisasi, sehingga kesepian/rasa keterisolasi yang dialami sebagai mahasiswa PTJJ (Pendidikan Tinggi Jarak Jauh) dapat dikurangi.
- e. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar, lebih-lebih jika kegiatan tutorial mampu menumbuhkan persaingan akademik yang sehat diantara mahasiswa.

- f. Memicu, memacu, dan membiasakan mahasiswa untuk belajar mandiri (*autonomous learning*); oleh karena itu, tutorial harus mampu membuka jalan (*paving the way*) bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menciptakan kondisi yang kondusif, yaitu kondisi, lingkungan, dan penilaian yang menumbuhkan keinginan untuk belajar.

Pada Jurusan Pendidikan Dasar (PGSD, Pendor dan PGTK) pelaksanaan tutorial didasarkan pada ketentuan berikut (Katalog Program Pendas, 2007).

1. Terdapat 8 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah yang ditutorialkan.
 2. Satu kali pertemuan berlangsung selama 120 menit.
 3. Kehadiran dan keaktifan mahasiswa dalam tutorial memiliki kontribusi terhadap nilai tutorial.
 4. Terdapat tiga tugas tutorial yang harus dikerjakan mahasiswa, yaitu pada pertemuan ketiga, kelima dan ketujuh. Tugas tutorial merupakan salah satu bentuk evaluasi untuk mengukur kemampuan mahasiswa setelah mengikuti tutorial. Bentuknya dapat berupa tes esai, unjuk kerja atau dalam bentuk tugas lainnya.
 5. Mata kuliah yang mempersyaratkan praktik tidak memiliki tugas tutorial tetapi tugas praktik.
- g. Nilai tugas tutorial mahasiswa berasal dari tugas tutorial dan partisipasi mahasiswa dalam tutorial. Tugas tutorial terdiri dari tugas I, Tugas II dan tugas III, yang disajikan dalam bentuk tes esai, unjuk kerja atau tugas lainnya. Penilaian tugas tutorial untuk setiap mata kuliah diberikan kepada mahasiswa yang telah menyerahkan tugas tutorial dan mengikuti tutorial sekurang-kurangnya 5 (lima) kali dari 8 (delapan) kali pertemuan. Sementara nilai partisipasi mahasiswa didasarkan pada kehadiran, keaktifan dan keterlibatan mahasiswa dalam tutorial (Katalog Program Pendas, 2007).

3. Hakikat Mata Kuliah Pemanjapan Kemampuan Profesional (PKP)

Pada hakikatnya PKP merupakan program kegiatan yang memberikan pengalaman belajar untuk meningkatkan kemampuan profesional guru/pendidik

anak usia dini (AUD) dalam mengelola kegiatan pengembangan. Hal ini disebabkan guru/pendidik AUD tidak saja bertanggung jawab mengembangkan secara maksimal kemampuan anak usia dini, tetapi juga harus terampil mengelola dan memperbaiki atau meningkatkan proses kegiatan pengembangannya pada semua bidang pengembangan.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki semua lulusan program Sarjana FKIP (Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan) adalah meningkatkan kualitas proses belajar anak melalui peningkatan kualitas kemampuan profesional mereka sebagai guru. Oleh karena itu semua mahasiswa harus melalui proses pembelajaran yang memungkinkan mereka menemukan dan memecahkan permasalahan kegiatan pengembangan di kelas masing-masing berlandaskan pada kaidah PTK. Selain itu, mahasiswa harus menguasai salah satu kompetensi utama guru, yaitu pengembangan kepribadian dan keprofesionalan serta harus dapat menilai kinerjanya sendiri dengan strategi yang tepat. Alat yang digunakan untuk menilai kinerja diri adalah PTK.

Mata kuliah PKP merupakan mata kuliah yang merupakan muara pada program S1 PG PAUD-UT, PKP mempunyai ciri yang khas sebagai berikut.

- a. Merupakan muara dari semua mata kuliah pada Program S1 PG PAUD-UT. Ini berarti, berbagai pengetahuan, keterampilan, terutama sikap dan nilai yang diperoleh dalam berbagai mata kuliah harus dapat diterapkan dalam PKP.
- b. Dapat diambil oleh mahasiswa S1 PG PAUD-UT setelah lulus mata kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- c. Menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola kegiatan pengembangan yang mendidik serta kemampuan mengembangkan keprofesionalan dan kepribadian, termasuk di dalamnya kemampuan melakukan penelitian praktis.
- d. Kegiatan PKP lebih menuntut mahasiswa berlatih menerapkan berbagai konsep pengembangan dan kaidah-kaidah PTK dalam memperbaiki, mengatasi masalah serta peningkatan kualitas kegiatan pengembangan anak yang dihadapinya di dalam kelas.

Dengan karakteristik tersebut, PKP tidak memerlukan bahan belajar khusus karena bahan belajar tersebut berasal dari berbagai mata kuliah. Namun demikian, karena pelaksanaan PKP melibatkan berbagai pihak, seperti tutor/supervisor, kepala sekolah, teman sejawat, dan pihak pengelola program baik di pusat maupun di daerah (UPBJJ-UT), oleh karena itu diperlukan sebuah panduan yang dapat digunakan sebagai rujukan bersama sehingga terdapat kesamaan persepsi dalam penyelenggaraan PKP. Panduan PKP ini memaparkan hal-hal yang terkait dengan PKP, mulai dari konsep, tugas, penilaian, hingga pengelolaan.

Pengalaman belajar yang harus dimiliki mahasiswa agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan pada program PKP, adalah sebagai berikut.

- a. mengkaji ulang konsep PTK di lingkungan lembaga PAUD,
- b. berlatih unjuk kerja (merancang, melaksanakan, dan melakukan penilaian perbaikan dan peningkatan kegiatan pengembangan),
- c. melakukan refleksi untuk menemukan kekurangan/kelemahan/masalah dalam kegiatan pengembangan dan memperbaikinya dengan prinsip-prinsip PTK,
- d. melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan dengan prinsip-prinsip PTK, serta
- e. berlatih mempertanggungjawabkan keputusan/ tindak perbaikan/ peningkatan kualitas kegiatan pengembangan secara ilmiah.

4. Pola Tutorial/Bimbingan PKP Program S1 PG PAUD – UT

Kegiatan latihan perbaikan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa akan dibimbing oleh supervisor dengan perbandingan 1 supervisor membimbing maksimum 10 mahasiswa. Prosedur bimbingan dan latihan program PKP adalah seperti yang tercantum dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Prosedur Pembimbingan PKP

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Tutorial 1	Supervisor : Orientasi yang mendiskusikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa dalam Mata Kuliah PKP, dan mengulas kembali konsep PTK, kaitan PKM dan PKP, serta	Dilakukan di tempat tutorial oleh UPBJJ dan dibimbing oleh Supervisor

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
		menjelaskan cara melakukan refleksi tentang kejadian kegiatan yang telah dilakukan hingga dapat mengidentifikasi, menganalisis serta merumuskan masalah Mahasiswa : Mengikuti orientasi dan penjelasan tutor	
2	Di antara Tutorial 1 & 2	Mahasiswa: berlatih melakukan refleksi diri , mengidentifikasi, menganalisis dan merumuskan masalah.	Mandiri dengan dibimbing oleh supervisor
3	Tutorial 2	Mahasiswa: menyerahkan hasil refleksi Supervisor: <ul style="list-style-type: none"> • membahas hasil refleksi • menjelaskan cara melakukan perbaikan SKH/RK berdasarkan hasil refleksi dengan berlandaskan teori 	Di laksanakan di tempat tutorial, dibimbing oleh Supervisor
4	Di antara Tutorial 2 & 3	Mahasiswa: <ul style="list-style-type: none"> • Membuat Rancangan Satu Siklus untuk siklus 1 	Mandiri dengan dibimbing oleh supervisor
5	Tutorial 3	Supervisor: <ul style="list-style-type: none"> • mereview dan menilai Rancangan Satu Siklus untuk siklus 1 • membahas persiapan pelaksanaan SKH dan Skenario Perbaikan 	Di laksanakan di tempat tutorial, dibimbing oleh Supervisor
6.	Di antara Tutorial 3 & 4	Mahasiswa: <ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan Siklus 1 (5 SKH dan skenario perbaikan dinilai oleh penilai 1 dan 2) • mengumpulkan SKH/RK, Skenario Perbaikan dan lembar refleksi • membuat Rancangan Satu Siklus untuk siklus 2 	Dilaksanakan di kelas sendiri (Praktik ini dinilai oleh Penilai 1 dan 2) dengan instrumen APKG PKP-1 dan APKG PKP-2
7	Tutorial 4	Mahasiswa: <ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan Rancangan Satu Siklus SKH/RK untuk siklus 2 • Menyerahkan hasil siklus 1(SKH, Skenario Perbaikan + refleksi) Supervisor: <ul style="list-style-type: none"> • mereview hasil siklus 1(SKH, Skenario Perbaikan + refleksi) • mereview dan menilai Rancangan Satu Siklus untuk siklus 2 	Di laksanakan di tempat tutorial, dibimbing oleh Supervisor
8	Di antara	Mahasiswa:	Dilaksanakan di

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
	Tutorial 4 & 5	<ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan Siklus 2 (5 SKH dinilai oleh penilai 1 dan 2) • mengumpulkan SKH, Skenario Perbaikan dan lembar refleksi • Jika mahasiswa beranggapan tujuan perbaikan belum tercapai maka membuat Rancangan Satu Siklus untuk siklus 3 	kelas sendiri (Praktik ini dinilai oleh Penilai 1 dan 2) dengan instrumen APKG PKP-1 dan APKG PKP-2
9	Tutorial 5	<p>Mahasiswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan Rancangan Satu Siklus SKH/RK untuk siklus 2 • Menyerahkan hasil siklus 1(SKH, Skenario Perbaikan + refleksi) <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mereview hasil siklus 2 (SKH, Skenario Perbaikan + lembar refleksi) • mereview dan menilai Rancangan Satu Siklus untuk Siklus 3 	Di laksanakan di tempat tutorial, dibimbing oleh Supervisor
10	Di antara Tutorial 5 & 6	<p>Mahasiswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan Siklus 3 (5 SKH dan Skenario Perbaikan dinilai oleh penilai 1 dan 2) • mengumpulkan SKH, Skenario Perbaikan dan lembar refleksi 	Dilaksanakan di kelas sendiri (Praktik ini dinilai oleh Penilai 1 dan 2) dengan instrumen APKG PKP-1 dan APKG PKP-2
11	Tutorial 6	<p>Mahasiswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan Rancangan Satu Siklus SKH/RK untuk siklus 3 (jika diperlukan) • Menyerahkan hasil siklus 2(SKH, Skenario Perbaikan + refleksi) <p>Supervisor:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan Rancangan Satu Siklus SKH/RK untuk siklus 2 • Menyerahkan hasil siklus 1(SKH, Skenario Perbaikan + refleksi) • menjelaskan cara membuat laporan 	Di laksanakan di tempat tutorial, dibimbing oleh Supervisor
12	Diantara 6 dan 7	<p>Mahasiswa :</p> <p>membuat draft laporan PKP</p>	Mandiri dengan dibimbing oleh supervisor
13	Tutorial 7	<p>Mahasiswa :</p> <p>memperlihatkan hasil draft Laporan PG PAUD-UT</p>	Di laksanakan di tempat tutorial, dibimbing oleh

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
		Supervisor : mereview laporan PKP	Supervisor
14	Diantara 7 dan 8	Mahasiswa : merevisi laporan PKP sesuai masukan supervisor dengan dibimbing oleh supervisor.	Mandiri dengan dibimbing oleh supervisor
15	Tutorial 8	Mahasiswa : Menyerahkan laporan. Supervisor: <ul style="list-style-type: none"> • melakukan pemantapan pelaksanaan program PKP • menerima laporan PKP. 	Di laksanakan di tempat tutorial, dibimbing oleh Supervisor

Keterangan:

APKG = Alat Penilaian Kemampuan Guru

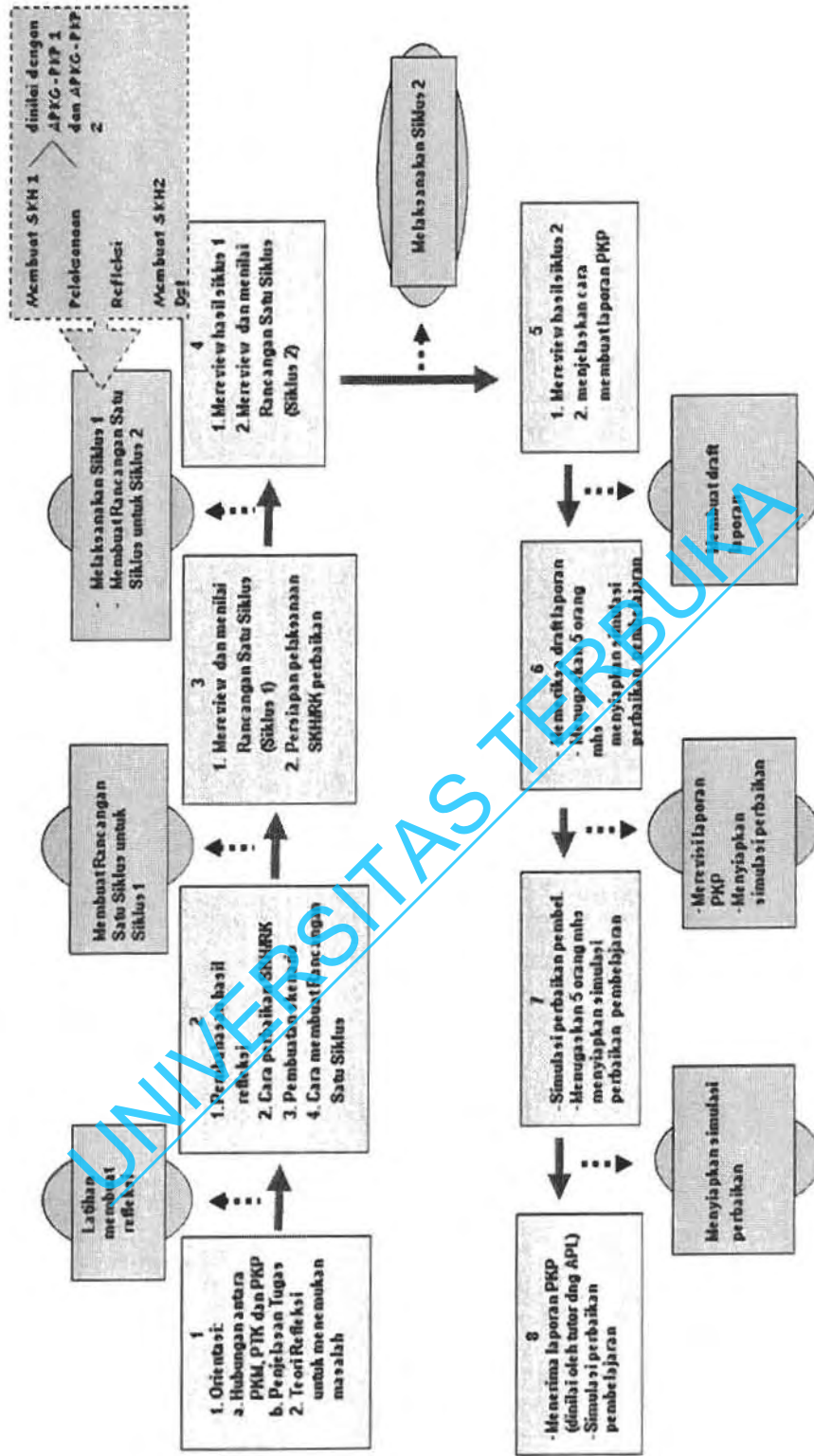
SKH= Satuan Kegiatan Harian

RK=Rancangan Kegiatan

Berikut ini adalah diagram yang menggambarkan prosedur latihan mandiri dan proses pembimbingan yang harus diikuti.

UNIVERSITAS TERBUKA

Prosedur Bimbingan dan Pelaksanaan Tugas PKP



B. KERANGKA BERPIKIR

Mata kuliah PKP sebagai muara dalam program S1 PG PAUD-UT seharusnya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan panduan dan rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh UT Pusat. Oleh karenanya disusunlah panduan yang akan membimbing mahasiswa, supervisor, pengelola maupun UPBJJ-UT agar memiliki persepsi yang sama tentang pelaksanaan bimbingan PKP ini di lapangan. Diharapkan dengan adanya panduan ini penyimpangan dalam pelaksanaan bimbingan PKP dapat diminimalisir. Panduan PKP juga disusun sedemikian rupa untuk mempermudah pelaksana di lapangan dalam mengaplikasikannya. Dengan demikian akan terjadi kesamaan pelaksanaan bimbingan dimanapun panduan PKP ini diterapkan.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB III METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif analitis, dengan jenis survey pendidikan yang biasanya banyak digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan termasuk kepentingan perumusan kebijakan pendidikan. Jadi dalam hal ini survey tidak menguji hipotesis (Margono, 1997;29).

B. Variabel dan Instrumen

Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan PKP program S1 PGPAUD-UT. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan terbuka. Adapun kisi-kisi instrumen yang dirancang untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pemanfaatan buku panduan PKP dalam pelaksanaan tutorial	Kesamaan persepsi antara supervisor dengan mahasiswa terhadap buku panduan	Buku panduan mudah dipahami oleh supervisor dan mahasiswa	Mahasiswa Supervisor	Kuesioner
		Kesesuaian buku panduan dengan kondisi praktik di lapangan	Ketentuan dalam buku panduan mudah diaplikasikan di lapangan	Mahasiswa Supervisor	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Observasi
2.	Pelaksanaan Bimbingan	Ketercapaian pelaksanaan bimbingan sesuai ketentuan	Pelaksanaan 8 kali bimbingan	Mahasiswa Supervisor	Kuesioner
		Kelengkapan berkas hasil perbaikan pembelajaran mahasiswa	Terdapat 10 SKH dan 10 APKG PKP 1 dan 2, skenario perbaikan lembar refleksi	Mahasiswa Supervisor	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Observasi (dokumen)
3.	Pelaksanaan	Praktik perbaikan	Pelaksanaan	Mahasiswa	Kuesioner

No	Pertanyaan Penelitian	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Pengumpulan Data
	Perbaikan pembelajaran di kelas	di kelas	perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelasnya sendiri	Penilai 1 dan 2	
		Jumlah pertemuan 5 kali/siklus	Tiap mahasiswa melaksanakan 2 siklus	Mahasiswa Penilai 1 dan 2	kuesioner
		Jumlah penilai	Tiap mahasiswa dinilai oleh 2 orang penilai	Mahasiswa Penilai 1 dan 2	Kuesioner
4.	Kualitas supervisor dan penilai	Persyaratan supervisor dan teman sejawat	Supervisor dan penilai sesuai kriteria yang ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisor • penilai 	Kuesioner
		Rasio supervisor dengan mahasiswa	Satu supervisor untuk 5-10 mahasiswa	Supervisor	Kuesioner
		Tugas supervisor dan penilai	Supervisor dan penilai melaksanakan tugas sesuai buku panduan	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisor • penilai 	Kuesioner
5.	Pembuatan laporan PKP	Komponen laporan PKP	Laporan PKP mencakup pendahuluan, tujuan mengikuti PKP, manfaat PKP dan refleksi diri, temuan khas, kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa • Supervisor 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Observasi (dokumen)
		Format laporan PKP	Kesesuaian dengan format laporan dalam buku panduan		<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Observasi
		Alat Penilaian Laporan (APL)	Rambu APL mudah dipahami	Supervisor	Kuesioner
6.	Penilaian tutorial PKP	Persepsi terhadap rambu-rambu penilaian	Rambu-rambu penilaian mudah dipahami	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisor • Teman sejawat 	Kuesioner
		Persepsi terhadap APKG PKP 1 dan APKG PKP 2	APKG PKP 1 dan APKG PKP 2 mudah dipahami	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisor • Penilai 	Kuesioner
		Rambu penilaian PKP	Kesesuaian penilaian dengan rambu-rambu di buku panduan	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisor • Penilai 	Kuesioner
		Kelengkapan aspek	Penilaian	Supervisor	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner

No	Pertanyaan Penelitian	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Pengumpulan Data
		penilaian PKP	mencakup nilai tugas (kelengkapan tugas, penilai 1 dan 2, skenario perbaikan), dan nilai laporan		<ul style="list-style-type: none"> • Observasi (dokumen)
		Pemeriksaan laporan	Dilakukan oleh 2 orang, yaitu supervisor dan pemeriksa lain	Supervisor	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Observasi (dokumen)
		Penyerahan nilai PKP oleh supervisor	Ketepatan waktu penyerahan nilai PKP oleh supervisor	Supervisor	Kuesioner

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 PGPAUD – UT yang duduk pada semester IX yang mengambil mata kuliah PKP dan supervisor mata kuliah PKP pada UPBJJ–UT Jakarta, Denpasar dan Serang, pada semester 2009.1. Pada penelitian ini seluruh populasi adalah sampel karena kuesioner disebarkan pada seluruh anggota populasi dan jumlahnya tidak terlalu banyak. Observasi dilakukan di tiga UPBJJ tersebut dengan *random sample* waktu, yaitu observasi dilakukan hanya sesekali di UPBJJ tersebut secara acak. Masing-masing UPBJJ hanya diobservasi pelaksanaan bimbingan PKP nya sebanyak satu kali.

D. Metode Pengumpulan Data

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- a. Mengembangkan instrumen penelitian berupa kuesioner tentang pemahaman panduan bimbingan untuk mata kuliah PKP dan efektivitas pelaksanaan bimbingan PKP di lapangan.
- b. Menguji coba instrumen pada 5 orang mahasiswa S1 PG PAUD–UT Serang dengan cara kuesioner diberikan ke 5 mahasiswa Serang pada saat

peneliti datang ke Serang. Dari hasil jawaban ke 5 mahasiswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa tak ada perubahan pada isi kuesioner.

- c. Langkah selanjutnya adalah menyebarkan kuesioner kepada responden di tiga UPBJJ-UT yaitu UPBJJ Serang, Denpasar, dan Jakarta. Kuesioner untuk mahasiswa disebar di UPBJJ-UT Serang sebanyak 30 eksemplar dan kembali sebanyak 25 eksemplar (83,3%). Kuesioner yang disebar di UPBJJ-UT Denpasar sebanyak 50 eksemplar, kembali sebanyak 44 eksemplar (88%) dan di UPBJJ-UT Jakarta disebar 9 eksemplar kembali sebanyak 9 eksemplar (100%). Sedangkan kuesioner untuk supervisor di UPBJJ-UT Serang sebanyak 2 responden, di UPBJJ-UT Denpasar sebanyak 1 responden dan di UPBJJ-UT Jakarta sebanyak 1 responden. Seluruh kuesioner yang kembali layak untuk dianalisis lebih lanjut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Jumlah Kuesioner di Sebar dan Kembali

UPBJJ-UT	Kuesioner Untuk Mahasiswa			Kuesioner Untuk Supervisor		
	Disebar	Kembali	%	Disebar	Kembali	%
Serang	30	25	83,3	2	2	100
Denpasar	50	44	88	1	1	100
Jakarta	9	9	100	1	1	100
Jumlah	89	78	87,6	4	4	100

- d. Selain itu peneliti juga melakukan observasi pelaksanaan bimbingan PKP di tiga UPBJJ-UT tersebut secara bergantian.
- e. Pada penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara kepada supervisor PKP PG PAUD di tiga UPBJJ tersebut.
- f. Langkah selanjutnya adalah membuat tabulasi data dari hasil kuesioner dan wawancara dengan cara persentasenya lalu diinterpretasikan secara deskriptif. Demikian pula dengan data hasil observasi, data ini akan dianalisis dan diinterpretasikan secara kualitatif.

E. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif, dan dilakukan kuantifikasi sederhana dengan persentase untuk lebih mudah memaparkan hasil.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2009. Dari 89 kuesioner untuk mahasiswa yang disebar, kembali sebanyak 78 (87,6 %). Sedangkan kuesioner untuk supervisor disebar sebanyak 4 kuesioner kembali sebanyak 4 kuesioner (100%). Seluruh kuesioner yang kembali, layak untuk dianalisis lebih lanjut

A. DATA HASIL KUESIONER TERHADAP MAHASISWA

1. Pertanyaan Tertutup

Semua mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 PG PAUD-UT semester IX yang merupakan mahasiswa alih program dari D2 PGTK dari berbagai LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) ke S1 PG PAUD-UT. Sebanyak 70% berasal dari D2 PGTK-UT dan sisanya dari D2 PGTK lain. Berikut adalah hasil pengolahan data dengan perhitungan prosentase.

a. Pemanfaatan buku panduan PKP dalam pelaksanaan tutorial

Tabel 1

Pemanfaatan Buku Panduan PKP Dalam Pelaksanaan Tutorial

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu2	Abstain
1.	Apakah Anda mempunyai panduan PKP?	100	0	0	0
2.	Apakah Anda mendapatkan panduan PKP sebelum bimbingan dilaksanakan?	24	0	69	6
3.	Apakah Anda mendapatkan panduan PKP setelah bimbingan dilaksanakan?	85	6	0	9
4.	Setelah Anda mendapatkan panduan PKP, Apakah Anda langsung membacanya?	21	47	27	5,1
5.	Apakah Anda memahami isi panduan PKP tersebut?	5,1	24	59	12
6.	Menurut Anda apakah Panduan PKP mudah dipahami?	55	35	0	10
7.	Apakah isi panduan PKP dapat diterapkan di lapangan?	86	5	0	9

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua responden memiliki buku panduan PKP namun sebagian besar (69%) merasa tidak yakin apakah buku panduan tersebut mereka terima sebelum atau setelah pelaksanaan bimbingan dimulai. Pada pertanyaan berikutnya ternyata sebagian besar (85%) menyatakan bahwa mereka telah menerima buku panduan setelah bimbingan dilaksanakan sehingga pada saat mengikuti bimbingan mereka tidak mempersiapkan diri dengan baik hal ini dapat diketahui dari pernyataan bahwa saat mereka menerima buku panduan, mereka tidak langsung membacanya dengan alasan tidak sempat dan belum dianggap perlu untuk membacanya saat baru menerima panduan tersebut. Secara umum responden berpendapat bahwa buku panduan PKP mudah dipahami oleh mahasiswa namun di sisi lain sebagian besar (59%) dari responden menyatakan ragu-ragu apakah mereka memahami isi panduan. Ternyata menurut hasil wawancara, panduan PKP tersebut mudah dipahami namun perlu membacanya berulang kali. Hal ini terjadi karena mengingat usia mereka yang rata-rata sudah tidak muda lagi sehingga perlu beberapa kali membaca baru mereka bisa memahami isi panduan tersebut. Selain itu sebagian besar (86%) responden juga berpendapat bahwa materi atau isi panduan mudah diterapkan di lapangan.

b. Pelaksanaan Bimbingan

Tabel 2
Pelaksanaan Bimbingan Menurut Mahasiswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu2	Abstain
1.	Apakah pelaksanaan bimbingan sesuai dengan panduan PKP?	82	13	5	0
2.	Di tempat tutorial tatap muka (TTM) Anda, apakah satu supervisor membimbing 5 - 10 mahasiswa?	10	0	81	9
3.	Apakah bimbingan dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan?	0	5	90	5
4.	Apakah Anda membuat minimal 10 SKH?	76	9	0	15
5.	Apakah Anda dibantu oleh supervisor dalam menyusun SKH (Satuan Kegiatan Harian)?	7,4	3,8	85	3,8
6.	Apakah Anda minimal mengumpulkan 10 APKG PKP 1 dan 10 APKG PKP 2?	86	5	0	9
7.	Apakah Anda membuat minimal 10 lembar refleksi?	86	10	0	4

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu2	Abstain
8.	Apakah Anda dibantu supervisor dalam membuat refleksi?	86	7,7	0	6,3
9.	Dengan adanya bimbingan, apakah Anda merasa terbantu dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran hingga membuat laporan?	78	14	0	8

Tabel 2 menggambarkan bahwa pelaksanaan bimbingan PKP sebenarnya diusahakan sesuai dengan panduannya. Namun adanya beberapa kendala di lapangan maka terdapat beberapa hal yang tidak sesuai. Salah satunya adalah jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh seorang supervisor lebih dari 10 mahasiswa. Hanya di UPBJJ Jakarta satu supervisor membimbing 9 mahasiswa. Hal ini terjadi karena memang jumlah mahasiswanya hanya sembilan orang. Hal lain yang perlu dicermati adalah bahwa pelaksanaan bimbingan di semua tempat yang menjadi sampel penelitian dilakukan lebih dari 8 kali pertemuan. Setiap supervisor minimal melakukan bimbingan sebanyak 10 kali. Sebanyak 8 kali di tempat tutorial dan sisanya dilaksanakan sesuai kesepakatan dengan mahasiswa yang dibimbing. Ada yang dilaksanakan di TK tempat salah satu mahasiswa mengajar, ada yang di perpustakaan daerah setempat dan ada pula yang dilaksanakan di kantor UPBJJ-UT. Dalam menyusun Satuan Kegiatan Harian (SKH) mahasiswa tidak dibimbing oleh supervisor sehingga mereka menyusun sendiri SKH yang akan digunakannya dalam pelaksanaan perbaikan pembelajarannya.

c. Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran

Tabel 3
Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Menurut Mahasiswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu2	Abstain
1.	Apakah Anda melaksanakan langkah-langkah PKP sesuai panduan?	77	17	0	6
2.	Apakan Anda melakukan minimal 2 siklus perbaikan pembelajaran?	91	0	9	0
3.	Apakah pada setiap siklus Anda melaksanakan minimal 5 SKH?	81	10	0	9
4.	Apakah saat melaksanakan perbaikan pembelajaran di kelas, Anda dinilai oleh dua orang teman sejawat?	0	3	85	12

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu2	Abstain
5.	Apakah salah satu teman sejawat yang menilai Anda adalah kepala TK tempat Anda mengajar?	88	7	0	5
6.	Apakah salah satu teman sejawat yang menilai Anda adalah kepala TK lain?	56	0	38	6
7.	Apakah salah satu teman sejawat yang menilai Anda adalah pengawas/penilik dari dinas pendidikan setempat?	0	0	94	6
8.	Apakah salah satu teman sejawat yang menilai Anda adalah supervisor/dosen Anda?	0	0	0	100
9.	Apakah Anda mengumpulkan minimal 2 skenario perbaikan pembelajaran?	90	5	1,2	3,8
10.	Apakah saat menyusun skenario perbaikan pembelajaran Anda dibantu oleh supervisor Anda?	97	0	0	3

Data tentang pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa di kelasnya masing-masing menunjukkan adanya beberapa hal yang perlu dicermati, yaitu sebagai berikut.

- 1) Semua mahasiswa melaksanakan perbaikan pembelajaran sesuai dengan panduan PKP, yaitu minimal 2 siklus dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan (sesuai dengan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas).
- 2) Saat melakukan perbaikan pembelajaran mereka diobservasi dan dinilai oleh teman sejawat, namun hal ini tidak sesuai dengan panduan, karena teman sejawat yang menilai hanya satu orang. Jika mereka guru, mereka hanya diobservasi dan dinilai oleh kepala TK mereka dan jika mereka adalah kepala TK maka yang menilai adalah kepala TK lain (yang kebanyakan juga mahasiswa UT). Tidak ada mahasiswa yang meminta kesediaan penilik atau pengawas sekolah untuk menilai mereka. Hal ini terjadi karena lebih sulit meminta pengawas untuk menyediakan waktunya untuk menilai mereka selama minimal 10 hari (2 minggu). Selain itu mengundang penilik atau pengawas berarti mereka harus mengeluarkan biaya ekstra untuk transport dan honor pengawas.

d. Pembuatan Laporan PKP

Tabel 4
Pembuatan Laporan PKP Menurut Mahasiswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu2	Abstain
1.	Apakah Anda membuat laporan PKP?	100	0	0	0
2.	Apakah Anda dibimbing oleh supervisor dalam membuat laporan PKP?	81	13	0	6
3.	Apakah komponen laporan yang Anda buat sesuai dengan panduan PKP?	88	4	0	8
4.	Apakah laporan PKP yang Anda buat sesuai dengan format yang terdapat dalam panduan PKP?	82	12	0	6
5.	Menurut Anda apakah Format laporan yang tercantum dalam PKP mudah untuk Anda ikuti?	85	7,5	0	7,5
6.	Dengan adanya bimbingan , apakah Anda merasa terbantu dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran hingga membuat laporan?	78	14	0	8

Mengenai pembuatan laporan PKP, semua responden menyatakan bahwa mereka membuat laporan yang dibimbing oleh supervisor dengan komponen yang sesuai dengan rambu-rambu yang terdapat dalam panduan. Formatnya pun sesuai dengan format yang terdapat dalam panduan PKP. Mereka juga berpendapat bahwa format yang terdapat dalam panduan mudah untuk diikuti sehingga mereka tidak merasa kesulitan dalam menyusun PKP apalagi mereka sangat dibantu oleh supervisor dalam menyusun laporan PKP ini.

2. Pertanyaan Terbuka untuk Mahasiswa

Untuk pertanyaan terbuka yang diajukan kepada mahasiswa sebagai responden, jawaban yang disampaikan dirangkum seperti berikut ini.

- a. Apa saja kesulitan yang Anda rasakan dalam mengikuti mata kuliah PKP ini?

Kesulitan yang dirasakan terutama adalah mengenai pelaksanaan siklus dan perbaikan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena mereka belum menguasai PTK.

Mata kuliah PTK yang telah mereka ambil, isinya banyak ke SD an sehingga saat menerapkannya di TK banyak yang tidak sesuai. Hal lainnya adalah saat membuat refleksi diri. Mereka agak kesulitan karena belum terbiasa membuat refleksi diri sebelumnya.

b. Manfaat apa yang Anda dapatkan setelah mengikuti mata kuliah ini?

Manfaat yang didapat antara lain adalah belajar melakukan penelitian secara sederhana dan bisa mengetahui bahwa kegiatan pengembangan yang mereka lakukan selama ini ternyata masih banyak kekurangannya. Selain itu mereka juga belajar mendokumentasikan setiap kegiatan pengembangan yang mereka lakukan di kelasnya masing-masing.

c. Saran apa yang Anda berikan untuk perbaikan panduan PKP?

Saran untuk panduan PKP terutama untuk ukuran tulisan (font). Sebaiknya ukuran tulisan agak diperbesar mengingat kemampuan penglihatan mereka rata-rata sudah tidak sempurna (sudah berumur). Hal ini cukup menyulitkan mereka mempelajari panduan karena tulisannya terlalu kecil.

d. Saran apa yang Anda berikan untuk perbaikan penyelenggaraan bimbingan mata kuliah ini?

Pelaksanaan bimbingan mereka rasakan sangat banyak manfaatnya, sehingga mereka dapat mengikuti mata kuliah ini dengan baik, sejak awal hingga laporan PKP selesai dibuat. Namun mereka berharap sebaiknya satu supervisor hanya membimbing paling banyak sepuluh mahasiswa sehingga mereka mendapat bimbingan yang lebih fokus dan intensif. Selain itu, waktu pelaksanaan bimbingan yang hanya delapan kali dirasa sangat kurang oleh mahasiswa, oleh karenanya sebaiknya waktu bimbingan ditambah menjadi 10 -15 kali pertemuan.

B. DATA HASIL KUESIONER TERHADAP SUPERVISOR

Supervisor yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 4 orang. Semua responden sebelumnya adalah tutor D2 PGTK-UT ataupun S1 PG PAUD-UT sehingga pola pelaksanaan tutorial di PG PAUD – UT sudah mereka pahami benar. Kualifikasi mereka juga memenuhi syarat, yaitu minimal berijazah S1 dan memiliki pengalaman tentang ke TK an. Hasil pengolahan dan analisis data dijabarkan sebagai berikut.

1. Pertanyaan Tertutup

a. Pemanfaatan buku panduan PKP dalam pelaksanaan tutorial

Tabel 5

Pemanfaatan Buku Panduan PKP Oleh Supervisor dalam Pelaksanaan Tutorial

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu2	Abstain
1.	Apakah Anda mempunyai panduan PKP?	100	0	0	0
2.	Apakah Anda mendapatkan panduan sebelum bimbingan dilaksanakan?	0	0	100	0
3.	Apakah Anda mendapatkan panduan setelah bimbingan dilaksanakan?	100	0	0	0
4.	Setelah Anda mendapatkan panduan PKP, apakah Anda langsung membacanya?	50	50	0	0
5.	Apakah Anda memahami isi panduan PKP tersebut?	25	0	75	0
6.	Menurut Anda apakah panduan PKP PG PAUD mudah dipahami?	75	25	0	0
7.	Menurut Anda apakah isi panduan tersebut dapat diterapkan di lapangan?	100	0	0	0

Tabel 5 menunjukkan bahwa supervisor memiliki buku panduan PKP namun buku tersebut mereka terima setelah kegiatan pembimbingan dimulai. Hal ini membuat para supervisor tidak sempat mempelajari isi panduan tersebut sebelumnya. Setelah menerima, separuh dari responden (50%) menyatakan langsung membaca buku panduan tersebut namun separuhnya lagi menyatakan tidak langsung membacanya karena saat itu mereka sudah berada di tempat tutorial/pembimbingan. 75% Supervisor yang diteliti juga mengatakan bahwa buku panduan PKP mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan. Seluruh responden menyatakan panduan PKP dapat diterapkan di lapangan.

2. Pelaksanaan Bimbingan PKP

Tabel 6
Pelaksanaan Bimbingan PKP Menurut Supervisor

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu2	Abstain
1.	Pelaksanaan bimbingan sesuai dengan panduan PKP	75	25	0	0
2.	Apakah Anda melaksanakan bimbingan sesuai dengan panduan PKP?	100	0	0	0
3.	Apakah Anda membimbing 5 - 10 mahasiswa?	0	25	75	0
4.	Apakah Anda melaksanakan bimbingan sebanyak 8 kali pertemuan?	0	0	100	0
5.	Apakah pada pertemuan pertama Anda melakukan orientasi mata kuliah?	25	0	75	0
6.	Apakah Anda menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah ini?	100	0	0	0
7.	Apakah mahasiswa membuat minimal 10 SKH?	100	0	0	0
8.	Apakah Anda membantu mahasiswa dalam menyusun SKH?	0	25	75	0
9.	Apakah mahasiswa minimal mengumpulkan 10 APKG PKP 1 dan 10 APKG PKP 2?	75	25	0	0
10.	Apakah mahasiswa membuat minimal 10 lembar refleksi?	100	0	0	0
11.	Apakah Anda membimbing mahasiswa melakukan simulasi perbaikan pembelajaran di kelas tutorial?	0	0	100	0

Mengenai pelaksanaan bimbingan PKP menurut supervisor, Tabel 6 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembimbingan secara umum sesuai dengan panduan. Data pada Tabel 6 dan hasil wawancara menyatakan terdapat beberapa hal yang tidak sesuai, diantaranya sebagai berikut.

- a. Supervisor berusaha melaksanakan pembimbingan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam panduan, namun karena ada beberapa kendala maka pelaksanaan bimbingan kadang tidak sesuai dengan panduan. Kendala tersebut diantaranya adalah pada saat pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa tidak dinilai oleh dua orang teman sejawat karena

- sulitnya mencari teman sejawat dengan kriteria yang ditetapkan panduan, skenario perbaikan yang diserahkan/dikonsultasikan mahasiswa diterima saja oleh supervisor karena supervisor tidak melihat pelaksanaan perbaikan yang dilakukan mahasiswa.
- b. Satu supervisor membimbing lebih dari 10 orang, hanya di UPBJJ Jakarta satu supervisor membimbing 9 mahasiswa. Hal ini disebabkan karena sulitnya mencari supervisor yang memenuhi kriteria yang terdapat dalam panduan, jika jumlah mahasiswa sedikit, Supervisor hanya ditugaskan oleh UPBJ -UT, sehingga berapapun jumlah mahasiswa yang harus dibimbing akan diterima saja.
 - c. Pelaksanaan bimbingan tidak cukup hanya delapan kali pertemuan, semua supervisor melakukannya lebih dari 8 kali, yaitu sebanyak 10-12 kali pertemuan. Delapan kali pertemuan di tempat tutorial sedangkan sisanya dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dan supervisor baik tempatnya maupun waktunya.
 - d. Sebagian besar supervisor menyatakan tidak membimbing mahasiswa dalam menyusun SKH. Hal ini disebabkan karena mereka sudah yakin bahwa mahasiswanya sudah mahir dalam menyusun SKH.
 - e. Kegiatan simulasi perbaikan pembelajaran tidak dilaksanakan dan supervisor tidak membimbing mahasiswa untuk melakukan simulasi tersebut. Hal ini disebabkan karena waktu yang tidak mencukupi dan pola simulasinya belum dapat ditemukan.

3. Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran

Tabel 7
Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Menurut Supervisor

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu2	Abstain
1.	Apakah mahasiswa melaksanakan langkah-langkah PKP sesuai panduan?	100	0	0	0
2.	Apakah Anda selalu membahas hasil refleksi yang dilakukan mahasiswa?	75	25	0	0

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu2	Abstain
3.	Apakah Anda membantu mahasiswa dalam membuat refleksi terhadap pembelajarannya?	50	50	0	0
4.	Apakah Anda menjelaskan cara melakukan perbaikan SKH/RK berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan mahasiswa?	75	25	0	0
5.	Apakah Anda mereview dan menilai rancangan untuk satu siklus pada siklus 1 dan 2 yang dibuat mahasiswa?	0	100	0	0
6.	Apakah setiap mahasiswa minimal melakukan 2 siklus?	100	0	0	0
7.	Apakah pada setiap siklus mahasiswa minimal melaksanakan 5 SKH?	100	0	0	0
8.	Apakah saat melaksanakan perbaikan pembelajaran di kelas, mahasiswa dinilai oleh dua orang teman sejawat?	50	0	50	0
9.	Apakah mahasiswa mengumpulkan minimal 2 Skenario Perbaikan Pembelajaran?	100	0	0	0
10.	Apakah Anda membantu mahasiswa dalam menyusun skenario perbaikan pembelajaran?	100	0	0	0

Dari Tabel 7 tentang pelaksanaan perbaikan pembelajaran menurut supervisor dan dari hasil wawancara, tampak beberapa hal yang perlu dicermati, yaitu sebagai berikut.

- a. 25% Supervisor tidak selalu membahas refleksi yang dibuat oleh mahasiswa, mereka (50%) juga tidak membantu mahasiswa membuat refleksi. Hal ini menurut mereka karena waktu bimbingan yang hanya 2 jam tiap kali pertemuan tidak mencukupi untuk membahas hasil refleksi tiap mahasiswa.
- b. Beberapa supervisor (25%) tidak menjelaskan tentang bagaimana menyusun SKH perbaikan, hal ini karena mereka menganggap bahwa mahasiswa sudah bisa dan sudah biasa melakukannya sehari-hari.
- c. Semua supervisor tidak mereview dan menilai rancangan untuk satu siklus pada siklus 1 dan 2 yang dibuat mahasiswa. Hal ini seharusnya dilakukan oleh supervisor. Alasan mereka tidak melakukan hal itu adalah karena waktu yang

tidak mencukupi dan mereka juga yakin bahwa mahasiswa sudah dapat melakukannya sendiri dengan baik.

- d. Menurut sebagian supervisor (50%) saat melaksanakan perbaikan pembelajaran di kelasnya mahasiswa dinilai oleh dua orang teman sejawat sedangkan sebagian supervisor menyatakan tidak. Hal ini menurut mereka karena mereka juga tidak melihat sendiri, hanya berdasarkan alat penilaian APKG 1 dan 2 yang dikumpulkan mahasiswa dan ditanda tangani oleh satu orang dan lainnya ditanda tangani oleh dua orang teman sejawat.

4. Pembuatan Laporan PKP

Tabel 6
Pelaksanaan Bimbingan PKP Menurut Supervisor

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu2	Abstain
1.	Apakah Anda membimbing mahasiswa dalam membuat laporan PKP?	100	0	0	0
2.	Komponen laporan yang dibuat mahasiswa sesuai dengan panduan PKP?	75	25	0	0
3.	Apakah laporan PKP yang dibuat mahasiswa sesuai dengan format yang terdapat dalam panduan PKP?	100	0	0	0
4.	Apakah format laporan yang tercantum dalam PKP mudah untuk diaplikasikan?	75	25	0	0
5.	Apakah dengan adanya bimbingan mahasiswa terbantu dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran sampai dengan membuat laporan PKP?	100	0	0	0
6.	Menurut Anda, mudahkah Anda dalam membimbing mahasiswa membuat laporan PKP?	0	0	100	0

Tabel 8 menunjukkan bahwa menurut supervisor beberapa laporan yang dibuat mahasiswa, komponennya tidak sesuai dengan yang tercantum dalam buku panduan. Format laporan yang terdapat dalam panduan sangat mudah untuk diaplikasikan. Namun mengingat kemampuan dan daya tangkap yang dimiliki mahasiswa tidak sama, maka ada beberapa mahasiswa yang laporannya tidak

memenuhi komponen yang telah ditetapkan. Hal lain yang perlu dicermati adalah bahwa semua supervisor yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan tidak mudah membantu dan membimbing mahasiswa dalam menyusun laporan, hal ini karena kemampuan yang dimiliki mahasiswa berbeda-beda, juga waktu yang tidak memadai untuk membimbing mahasiswa yang jumlahnya cukup banyak.

7. Penilaian Tutorial/Bimbingan PKP

Tabel 9
Penilaian Tutorial/Bimbingan PKP oleh Supervisor

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu2	Abstain
1.	Apakah Anda menilai seluruh kegiatan mahasiswa sesuai dengan format penilaian yang terdapat dalam panduan?	100	0	0	0
2.	Apakah format penilaian laporan yang terdapat dalam panduan memudahkan Anda dalam menilai laporan PKP mahasiswa?	0	25	75	0
3.	Apakah Anda menyerahkan nilai kepada pengelola?	100	0	0	0
4.	Apakah Anda menyerahkan nilai ke UPBJJ – UT setempat?	0	0	100	0
5.	Apakah Anda menyerahkan nilai bimbingan sebelum batas waktu yang ditentukan?	50	0	50	0
6.	Apakah Anda menyerahkan nilai setelah batas waktu yang ditentukan?	50	0	50	0

Mengenai penilaian pembimbingan PKP, supervisor menyatakan bahwa format penilaian yang terdapat dalam panduan tidak cukup membantu mereka dalam memberikan nilai akhir mata kuliah PKP. Nilai yang sudah direkap oleh supervisor di serahkan ke pengelola kelompok belajar (pokjar) dan tidak ada yang menyerahkan ke UPBJJ-UT. Hal ini sesuai dengan panduan. Beberapa supervisor (50%) menyerahkan nilai melewati batas waktu yang ditentukan. Meskipun mereka tahu bahwa jika terjadi keterlambatan akan merugikan mahasiswa namun karena alasan kesibukan masing-masing, mereka terlambat mengolah nilai

sehingga penyerahan nilai pun menjadi terlambat pula. Namun belum sampai mendapatkan sanksi yang merugikan mahasiswa.

3. Pertanyaan Terbuka

Selain pertanyaan tertutup, dalam kuesioner terdapat pula pertanyaan terbuka. Jawaban yang didapat dari pertanyaan terbuka ini dirangkum dan dideskripsikan seperti berikut ini.

1. Apa saja kesulitan yang Anda rasakan dalam membimbing (menjadi supervisor) mata kuliah PKP ini?

Kesulitan yang dirasakan adalah saat awal membimbing mahasiswa, karena sebagian besar mahasiswa belum terlalu menguasai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga agak sulit menjelaskannya di awal. Namun setelah berjalan mereka dapat melakukannya dengan baik. Hal lainnya adalah saat membimbing mahasiswa menyusun laporan. Kegiatan ini cukup sulit mengingat mahasiswa belum terbiasa mengetik dengan Komputer, dan tidak terbiasa menggunakan bahasa tulis sehingga perlu dijelaskan secara individual pada tiap mahasiswa.

2. Apa saja kesulitan yang Anda hadapi dalam membimbing penulisan laporan PKP?

Kesulitan dalam membimbing penulisan laporan adalah mengenai penggunaan bahasa tulis serta menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Selain itu mahasiswa juga belum terbiasa mengetik dengan komputer, sehingga banyak kalimat dan format yang tidak sesuai panduan meskipun pada akhirnya mereka dapat menyelesaikan laporan dengan baik. Selain itu juga kendala waktu yang sangat terbatas untuk melaksanakan kegiatan pembimbingan hingga menyusun laporan, waktunya sangat sedikit sehingga tergesa-gesa dalam penyelesaian laporan.

3. Apa saja kesulitan yang Anda hadapi saat membimbing mahasiswa membuat SKH perbaikan dan melaksanakan siklus perbaikan?

Saat membuat SKH perbaikan, supervisor tidak banyak membantu mahasiswa. Demikian pula saat pelaksanaan siklus perbaikan, supervisor tidak mendampingi mahasiswa di kelasnya masing-masing sehingga tidak ada kesulitan.

4. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menilai laporan PKP mahasiswa?

Supervisor tidak mengalami kesulitan dalam menilai laporan PKP yang dibuat mahasiswa karena format dan rambu-rambu penilaian yang terdapat dalam panduan cukup jelas dan mudah untuk diikuti.

5. Saran Apa yang Anda berikan untuk perbaikan panduan PKP PG PAUD-UT ?

Saran yang diberikan untuk perbaikan panduan adalah mengenai tulisannya, mohon lebih diperbesar sehingga mudah untuk membacanya. Selain itu sebaiknya panduan diberikan sebelum pelaksanaan bimbingan dilakukan, baik kepada supervisor maupun mahasiswa, agar semua yang terlibat dapat mempelajari terlebih dahulu segala hal yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan PKP. Selain itu sebaiknya UPBJJ-UT khususnya yang terlibat dalam kegiatan tutorial (koordinator layanan bantuan belajar) juga mempelajari panduan ini sehingga di apangan tidak menerapkan aturan yang bertentangan dengan isi panduan.

6. Saran apa yang Anda berikan untuk perbaikan penyelenggaraan mata kuliah ini?

Saran untuk perbaikan mata kuliah ini adalah, tetap dipertahankan dan sebaiknya seorang supervisor hanya membimbing maksimal 10 mahasiswa agar pelaksanaannya lebih efektif dan penguasaan mahasiswa mencapai optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan dianalisis secara deskriptif maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar mahasiswa (85%) menerima panduan setelah bimbingan dilaksanakan sehingga mereka tidak memiliki persiapan untuk mengikuti bimbingan PKP
2. Sebagian besar mahasiswa (47%) tidak langsung membaca panduan yang diterimanya karena merasa belum perlu membaca sebelum bimbingan.
3. Bimbingan PKP dilaksanakan lebih dari 8 pertemuan karena mahasiswa dan supervisor merasa jumlah tersebut tidak mencukupi jika harus sampai menyerahkan laporan PKP. Rata-rata tiap kelompok memerlukan waktu tambahan yang dilaksanakan di luar waktu tutorial (jam kerja atau Hari Sabtu Minggu di luar jadwal bimbingan)
4. Penilaian saat melakukan perbaikan pembelajaran tidak dilakukan oleh 2 penilai melainkan hanya satu penilai yaitu Kepala TK tempat mengajar.
5. Mahasiswa yang Kepala TK penilainya adalah Kepala TK lain dan tidak melibatkan Penilik atau Pengawas TK/SD.
6. Mahasiswa dibantu oleh supervisor dalam menyusun refleksi, rencana perbaikan dan laporan PKP namun dalam menyusun SKH tidak dibantu oleh supervisor
7. Semua supervisor tidak mereview dan menilai rancangan untuk satu siklus pada siklus 1 maupun 2 yang dibuat mahasiswa
8. Simulasi perbaikan pembelajaran tidak dilakukan karena waktunya tidak mencukupi untuk melakukan simulasi.
9. Format penilaian yang terdapat dalam panduan membantu supervisor dalam menilai.
10. Supervisor menyerahkan nilai ke pengelola dan tidak ke UPBJJ-UT

11. Supervisor merasa kesulitan dalam membantu mahasiswa menyusun laporan PKP karena harus dilakukan secara individual dan setiap individu berbeda, selain itu jumlah mahasiswa yang dibimbing terlalu banyak.
12. Secara umum panduan mudah dipahami hanya ukuran tulisan terlalu kecil sehingga agak menyulitkan untuk dibaca

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran dan rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa hendaknya melakukan hal-hal berikut.
 - a. Membaca panduan segera setelah diterima.
 - b. Meminta/mencari 2 penilai dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran
2. Supervisor hendaknya melakukan hal-hal berikut
 - a. Membantu mahasiswa dalam menyusun SKH, menyusun refleksi, rencana perbaikan dan laporan PKP .
 - b. Mereview dan menilai rancangan siklus pada siklus 1 dan 2 yang dibuat mahasiswa
 - c. Membimbing mahasiswa untuk melakukan simulasi perbaikan pembelajaran di kelas tutorial
3. UPBJJ-UT seharusnya melakukan hal-hal berikut
 - a. Mengusahakan agar 1 supervisor maksimal membimbing tidak lebih dari 10 mahasiswa, agar efektivitas bimbingan lebih optimal
 - b. Panduan diberikan sebelum pelaksanaan bimbingan dimulai
4. UT Pusat dapat melakukan hal-hal berikut ini.
 - a. Mengupayakan agar tulisan dalam panduan disesuaikan dengan kemampuan penglihatan mahasiswa yang rata-rata sudah cukup berumur. Ukuran tulisan (font) pada saat ini adalah Times New Roman 10 maka pada revisi Panduan PKP font yang sebaiknya adalah Times New Roman 12.
 - b. Panduan diberikan sebelum pelaksanaan bimbingan dimulai

DAFTAR PUSTAKA

- Margono, S, 1997 *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pusat Bahasa Depdiknas(2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka,.
- Rutman, 1980. *Planning Useful Evaluations/Evaluability Assesment*, London: Sage Publication
- Smith, 1981. *Strategies of Social Research: the Methodological Imagination*. New York: Prentice Hall.
- Suparti, 1993. *Perbedaan Efektifitas Metode Diskusi dengan Metode Tanyajawab dalam Kegiatan Tutorial Mahasiswa Program Penyetaraan Diploma Dua Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Jombang*. Jakarta: LPPM-UT
- Tim Universitas Terbuka (2007). *Katalog Program Pendas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Universitas Terbuka, 2008. *Panduan Mata Kuliah Pemanntapan Kemampuan Profesional (PKP) Program S1 PG PAUD-UT*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, IGAK (2005) *Program tutorial dalam sistem pendidikan tinggi Terbuka dan jarak jauh*. <http://www.ut.ac.id>

LAMPIRAN

Personalia Penelitian

KETUA PENELITI

1. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Titi Chandrawati, M.Ed.
2. NIP/NIK : 131836493
3. Tempat tanggal lahir : Jakarta, 26 Juli 1961
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Pangkat /Golongan : III/c
6. Jabatan : Lektor
7. Alamat Kantor : Universitas Terbuka,
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe Tangerang
No.Telp/Fax Kantor : 021-7490941/ FAX: 021-7434590
Alamat email : tchandrawati@gmail.com
8. Alamat Rumah : Jl. Rawamangun no.22, RT 011/02,
Rawasari, Jakarta 10570
No. Telp Rumah/HP : 08129613056
9. Riwayat Pendidikan : S1 Teknologi Pendidikan, IKIP Jakarta
S2 Curriculum, UVIC Canada
10. Pengalaman Penelitian :
 - a. Keterampilan Melek Informasi di SD, Presentasi untuk AAOU, 2005
 - b. Pengembangan Kit Tutorial pada Tutorial Tatap Muka DII PGTK Mata Kuliah Penanganan Anak Berkebutaan (TPSDP, 2006).
 - c. Evaluasi Terhadap Mata Kuliah Metode Pengembangan Bahasa (PAUD4106) dalam Kaitannya dengan Ilmu Pengetahuan dalam Bidang Pengembangan Bahasa, 2008
 - d. Pengaruh Audit Internal terhadap kinerja 11 UPBJJ-UT, 2008

Personalia Penelitian

ANGGOTA PENELITI

1. Nama lengkap dan Gelar : Dra. Sri Tatminingsih
2. NIP/NIK : 132 316 184
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Oktober 1967
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Pangkat/Golongan/Jabatan : Penata Muda/III-a/Asisten Ahli
6. Alamat Kantor : Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe; Ciputat –
Tangerang
Nomor telepon/fax : (021) 7490941 ext. 2034/
fax: (021) 7434590
Alamat email : tatmi@mail.ut.ac.id
7. Alamat rumah : Jl. Talas II no.73, Pondok Cabe Ilir,
Pamulang, Tangerang – Banten (15418)
Nomor telepon/HP : 0816 164 0309
8. Riwayat Pendidikan : S1 Pendidikan Anak Prasekolah dan Dasar
IKIP Jakarta
S2 Pendidikan Anak Usia Dini UNJ (Proses)
9. Pengalaman penelitian yang relevan:
 - a. Penggunaan *big book* dalam Model Area untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Anak di TK, 2007.
 - b. Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Beasiswa dan Swadana di UPBJJ – UT Jakarta, 2006.
 - c. Persepsi Guru TK terhadap UT dan DII PGTK UT, 2006.
 - d. Efektivitas Tutorial Semi Blok di UPBJJ Pangkal Pinang (Survey terhadap mahasiswa, Tutor dan Pengelola di UPBJJ Pangkal Pinang untuk Program studi D2 PGTK – UT, tahun 2007.2), 2007.
 - e. Kualitas Video BMP Metode Pengembangan Fisik (Survei terhadap Mahasiswa D2 PGTK di UPBJJ-UT Jakarta, Serang dan Bandung), 2008.
10. Mata kuliah yang diampu dalam dua tahun terakhir:
 - Kurikulum dan Bahan Belajar TK
 - Pembelajaran Terpadu
 - Bermain dan Permainan Anak
 - Evaluasi Pembelajaran TK

Personalia Penelitian

ANGGOTA PENELITI

1. Nama Lengkap dan Gelar : Dr.Ketut A.A. Budiastira
2. NIP/NIK : 132316095
3. Tempat tanggal lahir : Purworejo, 17 Pebruari 1972
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Pangkat /Golongan : IIIB/ Penata Muda Tk I
6. Jabatan : Asisten Ahli
7. Alamat Kantor : Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe Tangerang
No.Telp/Fax Kantor : 021-7490941/021-7434590
Alamat email : muktiamini@mail.ut.ac.id
8. Alamat Rumah : Kav Kesehatan No. 154 Pondok Cabe
Tangerang
No. Telp Rumah/HP : 021-98168409/08128149484
9. Riwayat Pendidikan : S1 Pendidikan Anak Prasekolah IKIP
Jakarta
S2 Pendidikan Anak Usia Dini UNJ
10. Pengalaman Penelitian :
 - a) Studi Teoretik Hubungan Kecemasan dengan Motivasi Berprestasi Anak Usia 7-12 Tahun (Skripsi, 1997)
 - b) Pemberdayaan Sudut Kegiatan melalui Bermain Sambil Belajar untuk Meningkatkan Kesiapan Membaca Anak TK, Action Research di TK Al-Huda Bekasi Barat (Tesis, 2003).
 - c) Kualitas Video BMP Metode Pengembangan Kognitif Program D-II PGTK UT (Survey pada mahasiswa D-II PGTK-UT UPBJJ Jakarta, 2005).
 - d) Pengembangan Kit Tutorial pada Tutorial Tatap Muka DII PGTK Mata Kuliah Penanganan Anak Berkelainan (TPSDP, 2006).
 - e) Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Penenggelaman (*Immersion*) Keaksaraan di TK Lebah Madu Jakarta Timur (PTK- Dikti, 2007).
 - f) Profil Taman Penitipan Anak (TPA) dalam Pengasuhan Anak Usia Dini (Survey pada TPA di Jakarta dan Tangerang, 2008)
 - g) Kualitas Video BMP Metode Pengembangan Fisik (Survey pada mahasiswa DII PGTK-UT UPBJJ Jakarta, Bandung, dan Serang, 2008)



Lampiran

UNIVERSITAS TERBUKA

KATA PENGANTAR

Instrumen ini bertujuan untuk menjangkau data tentang efektivitas pelaksanaan bimbingan mata kuliah Pematapan Kemampuan Profesional (PKP). Untuk keperluan tersebut, kami mohon bantuan Anda untuk dapat memberikan masukan melalui pengisian kuesioner/daftar isian berikut.
Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Peneliti

KUESIONER MAHASIWA

Identitas

1. Nama :
2. NIM :
3. Semester :
4. Pokjar :

A. Pilihlah satu jawaban yang menurut Anda anggap tepat dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu-ragu	Keterangan
1.	Apakah Anda mempunyai panduan PKP?				
2.	Apakah Anda mendapatkan panduan sebelum bimbingan dilaksanakan?				
3.	Apakah Anda mendapatkan panduan setelah bimbingan dilaksanakan?				
4.	Setelah Anda mendapatkan panduan PKP, Apakah Anda langsung membacanya?				
5.	Apakah Anda memahami isi panduan PKP tersebut?				
6.	Menurut Anda apakah Panduan PKP PG PAUD mudah dipahami?				
7.	Apakah isi panduan tersebut dapat diterapkan di lapangan?				
8.	Apakah pelaksanaan bimbingan sesuai dengan panduan PKP?				
9.	Di tempat tutorial tatap muka (TTM) Anda, apakah satu supervisor membimbing 5 - 10 mahasiswa?				
10.	Apakah bimbingan dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan?				
11.	Apakah Anda melaksanakan langkah-langkah PKP sesuai panduan?				
12.	Apakah Anda melakukan minimal 2 siklus perbaikan pembelajaran?				
13.	Apakah pada setiap siklus Anda melaksanakan minimal 5 SKH?				

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu-ragu	Keterangan
14.	Apakah saat melaksanakan perbaikan pembelajaran di kelas, Anda dinilai oleh dua orang teman sejawat?				
15.	Apakah salah satu teman sejawat yang menilai Anda adalah kepala TK tempat Anda mengajar?				
16.	Apakah salah satu teman sejawat yang menilai Anda adalah kepala TK lain?				
17.	Apakah salah satu teman sejawat yang menilai Anda adalah pengawas/penilik dari dinas pendidikan setempat?				
18.	Apakah salah satu teman sejawat yang menilai Anda adalah supervisor/dosen Anda?				
19.	Apakah Anda mengumpulkan minimal 2 skenario perbaikan pembelajaran?				
20.	Apakah saat menyusun skenario perbaikan pembelajaran Anda dibantu oleh supervisor Anda?				
21.	Apakah Anda membuat minimal 10 SKH?				
22.	Apakah Anda dibantu oleh supervisor dalam menyusun SKH?				
23.	Apakah Anda minimal mengumpulkan 10 APKG PKP 1 dan 10 APKG PKP 2?				
24.	Apakah Anda membuat minimal 10 lembar refleksi?				
25.	Apakah Anda dibantu supervisor dalam membuat refleksi?				
26.	Apakah Anda membuat laporan PKP?				
27.	Apakah Anda dibimbing oleh supervisor dalam membuat laporan PKP?				
28.	Apakah omponen laporan yang Anda buat sesuai dengan panduan PKP?				
29.	Apakah laporan PKP yang Anda buat sesuai dengan format yang terdapat dalam panduan PKP?				
30.	Menurut Anda apakah Format laporan yang tercantum dalam PKP mudah untuk Anda ikuti?				
31.	Dengan adanya bimbingan, apakah Anda merasa terbantu dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran hingga membuat laporan?				

B. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan pengalaman Anda

1. Apa saja kesulitan yang Anda rasakan dalam mengikuti mata kuliah PKP ini?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Manfaat apa yang Anda dapatkan setelah mengikuti mata kuliah ini?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Saran apa yang Anda berikan untuk perbaikan panduan PKP?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Saran apa yang Anda berikan untuk perbaikan penyelenggaraan bimbingan mata kuliah ini?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

UNIVERSITAS TERBUKA

KATA PENGANTAR

Instrumen ini bertujuan untuk menjangkau data tentang efektivitas pelaksanaan bimbingan mata kuliah Pemanjangan Kemampuan Profesional (PKP). Untuk keperluan tersebut, kami mohon bantuan Anda untuk dapat memberikan masukan melalui pengisian kuesioner/daftar isian berikut. Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Peneliti

KUESIONER SUPERVISOR

A. Identitas

1. Nama :
2. Instansi :
3. Menjadi Tutor sejak tahun :
4. Pokjar :
5. Mata kuliah yang pernah Anda tutorkan:
 - 1.
 - 2.
 - 3.

B. Pilihlah satu jawaban yang menurut Anda anggap tepat dengan memberikan tanda contreng (✓) pada kolom yang sesuai.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu-ragu	Keterangan
1.	Apakah Anda mempunyai panduan PKP?				
2.	Apakah Anda mendapatkan panduan sebelum bimbingan dilaksanakan?				
3.	Apakah Anda mendapatkan panduan setelah bimbingan dilaksanakan?				
4.	Setelah Anda mendapatkan panduan PKP, apakah Anda langsung membacanya?				
5.	Apakah Anda memahami isi panduan PKP tersebut?				
6.	Menurut Anda apakah panduan PKP PG PAUD mudah dipahami?				
7.	Menurut Anda apakah isi panduan tersebut dapat diterapkan di lapangan?				
8.	Pelaksanaan bimbingan sesuai dengan panduan PKP				
9.	Apakah Anda melaksanakan bimbingan sesuai dengan panduan PKP?				
10.	Apakah Anda membimbing 5 - 10 mahasiswa?				
11.	Apakah Anda melaksanakan bimbingan sebanyak 8 kali pertemuan? ?				
12.	Apakah pada pertemuan pertama Anda melakukan orientasi mata kuliah?				

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu-ragu	Keterangan
13.	Apakah Anda menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah ini?				
14.	Apakah mahasiswa melaksanakan langkah-langkah PKP sesuai panduan?				
15.	Apakah Anda selalu membahas hasil refleksi yang dilakukan mahasiswa?				
16.	Apakah Anda membantu mahasiswa dalam membuat refleksi terhadap pembelajarannya?				
17.	Apakah Anda menjelaskan cara melakukan perbaikan SKH/RK berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan mahasiswa?				
18.	Apakah Anda mereview dan menilai rancangan untuk satu siklus pada siklus 1 dan 2 yang dibuat mahasiswa?				
19.	Apakah setiap mahasiswa minimal melakukan 2 siklus?				
20.	Apakah pada setiap siklus mahasiswa minimal melaksanakan 5 SKH?				
21.	Apakah saat melaksanakan perbaikan pembelajaran di kelas, mahasiswa dinilai oleh dua orang teman sejawat?				
22.	Apakah mahasiswa mengumpulkan minimal 2 Skenario Perbaikan Pembelajaran?				
23.	Apakah Anda membantu mahasiswa dalam menyusun skenario perbaikan pembelajaran?				
24.	Apakah mahasiswa membuat minimal 10 SKH?				
25.	Apakah Anda membantu mahasiswa dalam menyusun SKH?				
26.	Apakah mahasiswa minimal mengumpulkan 10 APKG PKP 1 dan 10 APKG PKP 2?				
27.	Apakah mahasiswa membuat minimal 10 lembar refleksi?				
28.	Apakah Anda membimbing mahasiswa dalam membuat laporan PKP?				
29.	Komponen laporan yang dibuat mahasiswa sesuai dengan panduan PKP?				
30.	Apakah laporan PKP yang dibuat mahasiswa sesuai dengan format yang terdapat dalam panduan PKP?				
31.	Apakah format laporan yang tercantum dalam PKP mudah untuk diaplikasikan?				

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ragu-ragu	Keterangan
32.	Apakah dengan adanya bimbingan mahasiswa terbantu dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran sampai dengan membuat laporan?				
33.	Apakah Anda membimbing mahasiswa melakukan simulasi perbaikan pembelajaran di kelas tutorial?				
34.	Apakah Anda menilai seluruh kegiatan mahasiswa sesuai dengan format penilaian yang terdapat dalam panduan?				
35.	Apakah format penilaian laporan yang terdapat dalam panduan memudahkan Anda dalam menilai laporan PKP mahasiswa?				
36.	Apakah Anda menyerahkan nilai kepada pengelola?				
37.	Apakah Anda menyerahkan nilai ke UPBJJ – UT setempat?				
38.	Apakah Anda menyerahkan nilai bimbingan sebelum batas waktu yang ditentukan?				
39.	Apakah Anda menyerahkan nilai setelah batas waktu yang ditentukan?				
40.	Menurut Anda, mudahkah Anda dalam membimbing mahasiswa membuat laporan PKP?				

C. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan pengalaman Anda!

1. Apa saja kesulitan yang Anda rasakan dalam membimbing (menjadi supervisor) mata kuliah PKP ini?

.....

.....

.....

.....

2. Apa saja kesulitan yang Anda hadapi dalam membimbing penulisan laporan PKP?

.....

.....

.....

.....

3. Apa saja kesulitan yang Anda hadapi saat membimbing mahasiswa membuat SKH perbaikan dan melaksanakan siklus perbaikan?

.....
.....
.....
.....

4. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menilai laporan PKP mahasiswa?

Jika Ya, Kesulitannya
adalah.....

.....
.....

Jika tidak, apa alasannya.....

.....
.....

5. Saran Apa yang Anda berikan untuk perbaikan panduan PKP PG PAUD ini?

.....
.....
.....
.....

6. Saran apa yang Anda berikan untuk perbaikan penyelenggaraan mata kuliah ini?

.....
.....
.....
.....
.....

UNIVERSITAS TERBUKA

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MAHASISWA PKP PG PAUD-UT

A. Identitas Responden

UPBJJ-UT :

NIM :

Tanggal Pengumpulan Data:

Pewawancara :

B. Pemahaman Panduan PKP

1. Apakah Anda memiliki panduan PKP? Ya/tidak
 Kapan Anda mendapat Panduan PKP?
 Sebelum pelaksanaan bimbingan.....
 Sesudah pelaksanaan bimbingan.....

2. Berapa lama waktu yang Anda perlukan untuk membaca panduan PKP hingga Anda memahami isinya?

3. Apakah Anda memahami isi Panduan PKP?

4. Bagian mana dari panduan PKP yang paling mudah Anda pahami?

5. Apakah ada kendala dalam mempelajari panduan tersebut?
 Kendala.....
 Solusi.....

6. Bagian mana dari panduan PKP yang paling sulit Anda pahami?

7. Apa yang Anda lakukan apabila ada hal yang tidak Anda pahami dalam panduan PKP tersebut?

UNIVERSITAS TERBUKA

8. Pada siapa Anda bertanya/meminta penjelasan tentang ketidak pahaman Anda terhadap panduan PKP?

.....
.....
.....

C. Pembimbingan PKP

9. Bagaimanakan pola bimbingan PKP yang Anda ikuti?

.....
.....
.....

10. Apakah pelaksanaan bimbingan sesuai dengan panduan PKP? (8 kali pertemuan)

Ya/tidak, alasan.....

Setiap hari pukul:.....-

11. Bagaimanakan supervisor membantu Anda dalam setiap langkah pelaksanaan mata kuliah PKP?

- a. Mengidentifikasi masalah.....
- b. Merumuskan masalah.....
- c. Menyusun scenario.....
- d. Menyusun SKM/SKH.....
- e. Membuat refleksi.....
- f. Menyusun laporan PKP.....

12. Apakah setiap tugas Anda kerjakan sesuai dengan panduan?

.....
.....
.....

13. Siapa teman sejawat yang menilai proses perbaikan yang Anda lakukan?

Namanya.....

Kualifikasinya.....

Pekerjaannya.....

14. Apakah teman sejawat tersebut selalu hadir saat Anda praktik? Ya/tidak

Jika tidak berapa kali dia tidak hadir?

Alasannya.....

.....

.....

.....

15. Apa saja kesulitan yang Anda rasakan dalam pelaksanaan mata kuliah PKP ini?

.....

.....

.....

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SUPERVISOR PKP PG PAUD-UT

A. Identitas Responden

UPBJJ-UT :

Instansi :

Tanggal Pengumpulan Data:

Pewawancara :

B. Pemahaman Panduan PKP

1. Apakah Anda memiliki panduan PKP? Ya/tidak
 Kapan Anda mendapat Panduan PKP?
 Sebelum pelaksanaan bimbingan.....
 Sesudah pelaksanaan bimbingan.....

2. Berapa lama waktu yang Anda perlukan untuk membaca panduan PKP hingga Anda memahami isinya?

3. Apakah Anda memahami isi Panduan PKP?

4. Bagian mana dari panduan PKP yang paling mudah Anda pahami?

5. Apakah ada kendala dalam mempelajari panduan tersebut?
 Kendala.....
 Solusi.....

6. Bagian mana dari panduan PKP yang paling sulit Anda pahami?

7. Apa yang Anda lakukan apabila ada hal yang tidak Anda pahami dalam panduan PKP tersebut?

**FORMULIR SIMPULAN DAN REKOMENDASI HASIL PENELITIAN KELEMBAGAAN
TA 2008**

JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MATA KULIAH PKP PROGRAM S1 PG PAUD – UT**
(Survey pada mahasiswa dan supervisor PKP S1 PG PAUD UT di UPBJJ-UT Jakarta, Denpasar dan Serang)

TIM PENELITIAN : 1. Titi Chandrawati
2. Sri Tatminingsih
3. AA Ketut Budiastra

Sudah Diseminarkan : 13 Desember 2009

NO	SIMPULAN HASIL PENELITIAN	REKOMENDASI
1.	<p>1. Sebagian besar mahasiswa menerima panduan setelah bimbingan dilaksanakan sehingga mereka tidak memiliki persiapan untuk mengikuti bimbingan PKP</p> <p>2. Sebagian besar mahasiswa tidak langsung membaca panduan yang diterimanya karena merasa belum perlu membaca sebelum bimbingan.</p> <p>3. Bimbingan PKP dilaksanakan lebih dari 8 pertemuan karena mahasiswa dan supervisor merasa jumlah tersebut tidak mencukupi jika harus sampai menyerahkan laporan PKP. Rata-rata tiap kelompok memerlukan waktu tambahan yang dilaksanakan di luar</p>	<p>Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran dan rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca panduan segera setelah diterima. b. Minta/mencari 2 penilai dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran 2. Supervisor <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu mahasiswa dalam menyusun SKH, menyusun refleksi, rencana perbaikan dan laporan PKP . b. Mereview dan menilai rancangan siklus pada siklus 1 dan

<p>waktu tutorial (jam kerja atau Sabtu minggu di luar jadwal bimbingan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Penilai saat melakukan perbaikan pembelajaran tidak dilakukan oleh 2 penilai namun hanya satu yaitu kepala TK tempat mengajar. 5. Mahasiswa yang kepala sekolah, penilai adalah kepala sekolah lain dan tidak melibatkan penilik atau pengawas TK/SD. 6. Mahasiswa dibantu oleh supervisor dalam menyusun refleksi, rencana perbaikan dan laporan PKP namun dalam menyusun SKH tidak dibantu oleh supervisor 7. Semua supervisor tidak mereview dan menilai rancangan untuk satu siklus pada siklus 1 dan 2 yang dibuat mahasiswa 8. Simulasi perbaikan pembelajaran tidak dilakukan karena waktunya tidak mencukupi untuk melakukan simulasi. 9. Format penilaian yang terdapat dalam panduan membantu supervisor dalam menilai. 10. Supervisor menyerahkan nilai ke pengelola dan tidak ke UPBJJ-UT 11. Supervisor merasa kesulitan dalam membantu 	<p>2 yang dibuat mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Membimbing mahasiswa untuk melakukan simulasi perbaikan pembelajaran di kelas tutorial <p>3. UPBJJ-UT</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengusahakan agar 1 supervisor maksimal membimbing 10 mahasiswa dan tidak lebih agar efektivitas bimbingan lebih optimal b. Panduan diberikan sebelum pelaksanaan bimbingan dimulai <p>4. UT Pusat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengupayakan agar tulisan dalam panduan disesuaikan dengan kemampuan penglihatan mahasiswa yang rata-rata sudah cukup berumur. <p>Panduan diberikan sebelum pelaksanaan bimbingan dimulai</p>
---	---

	<p>mahasiswa menyusun laporan PKP karena harus dilakukan secara individual dan setiap individu berbeda selain itu jumlah mahasiswa yang dibimbing terlalu banyak.</p> <p>12. Secara umum panduan mudah dipahami hanya ukuran tulisan terlalu kecil sehingga agak menyulitkan untuk dibaca</p>	
--	---	--

UNIVERSITAS TERBUKA